



KR-Alda Fabrinela

Vaksinasi dosis 2 yang diselenggarakan di Museum Merapi Pakem.

## WAKSINASI KADIN DI LOKASI WISATA Dorong Aktivitas Kunjungan

**SLEMAN (KR)** - Kamar Dagang dan Industri (Kadin) DIY kembali mengadakan vaksinasi bagi pelaku pariwisata di Kabupaten Sleman. Vaksinasi yang dilakukan adalah dosis ke dua AstraZeneca yang merupakan lanjutan dari vaksin dosis pertama pada 7 dan 8 Agustus lalu. Sebanyak 1.200 peserta telah diundang hadir untuk melakukan vaksin dosis dua demi mewujudkan kekebalan komunal di Sleman.

"Kadin punya kewajiban untuk menggerakkan ekonomi, kalau target gubernur vaksin 80 % sudah terpenuhi maka kegiatan ekonomi dunia pariwisata bisa berjalan. Untuk itu cara kami membantu adalah dengan ikut terjun percepatan vaksinasi," ujar Wakil Ketua Bidang Pariwisata Kamar Dagang dan Industri (Kadin) DIY, Arif Effendi di sela acara vaksinasi yang digelar di Museum Merapi Pakem, Sleman, Kamis (28/20). Kegiatan ini juga mendapat dukungan dari berbagai pihak seperti BPC PHRI, Asita, BPD DIY dan Dinas Pariwisata Kota Sleman.

Menurut Arif, kegiatan ini selain membantu meningkatkan percepatan herd immunity, juga agar objek wisata kembali bisa beroperasi dan ekonomi masyarakat

kembali tumbuh.

Vaksin memang sengaja dilakukan di tempat pariwisata, agar sekaligus untuk memperkenalkan pada masyarakat berbagai destinasi yang ada di Yogyakarta, sehingga jika destinasi wisata telah buka masyarakat dapat mengenal dan memiliki referensi wisata yang hendak dikunjungi.

"Bagi kami pariwisata, kami punya tugas untuk mengangkat destinasi wisata lain sekalian bervaksin, karena tema vaksin kali ini adalah pariwisata maka kita kasih hiburan (pertunjukan musik) supaya mereka senang, dan tidak takut untuk divaksin," jelasnya.

Menurut Kepala Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata Sleman, Aris Herbanding SIP MT upaya-upaya yang dilakukan lembaga sosial masyarakat dalam membantu pemerintah untuk percepatan vaksin merupakan hal yang dapat meng-cover di luar jangkauan pemerintah.

"Kami sangat berterimakasih, dengan adanya kegiatan ini sekaligus bisa mempromosikan dan menggerakkan teman-teman pengelola destinasi wisata, paling tidak untuk membersihkan lingkungannya setelah vakum terlalu lama," jelasnya. (\*)-d

## BPJS KESEHATAN KEMBANGKAN PLATFORM DIGITAL Optimalkan Layanan, Cegah Penularan Covid-19

**JAKARTA (KR)** - Untuk mencegah penularan Covid-19 dan tetap melayani peserta dengan optimal, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan mengoptimalkan pemanfaatan berbagai platform digital.

Direktur Utama BPJS Kesehatan Ali Ghufron Mukti dalam Media Workshop BPJS Kesehatan, Kamis (28/10) di Jakarta mengatakan, selain mengoptimalkan penggunaan aplikasi Mobile JKN, BPJS Kesehatan juga menyediakan berbagai kanal layanan administrasi peserta tanpa tatap muka, antara lain Pelayanan Administrasi Melalui WhatsApp (Pandawa), layanan Chika, dan juga BPJS Kesehatan Care Center 1500 400 atau yang terbaru 165.

Dalam upaya penanggulangan pandemi Covid-19, BPJS Kesehatan juga memiliki peran penting, antara lain melakukan verifikasi terhadap klaim pelayanan kesehatan akibat Covid-19 di rumah sakit.

Dukungan BPJS Kesehatan juga diberikan dalam rangka penjaminan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIP) Covid-19, yaitu kejadian medik yang diduga berhu-

ubungan dengan vaksinasi Covid-19. Kemudian untuk pelaksanaan vaksinasi Covid-19 yang menjadi salah satu game changer dalam pengendalian pandemi, BPJS Kesehatan juga memberikan dukungan sumber data dalam penyusunan target masyarakat yang akan menerima vaksin Covid-19, memberikan informasi pencatatan pelaksanaan vaksinasi Covid-19 yang meliputi registrasi, screening hingga dokumentasi laporan melalui aplikasi P-Care Vaksinasi. "Juga dilakukan pelayanan kesehatan berbasis teknologi berupa telekonsultasi antara dokter di FKTP dengan peserta dan telemedicine antara fasilitas kesehatan. Sudah lebih dari 9,3 juta telekonsultasi yang telah dimanfaatkan," kata Ali Ghufron.

BPJS Kesehatan dan rumah sakit providernya juga mengembangkan display ketersediaan tempat tidur di rumah sakit untuk memberikan kepastian pelayanan. Inovasi berikutnya yakni antrean online yang terintegrasi dengan aplikasi Mobile JKN dan fasilitas kesehatan untuk memberikan kepastian layanan dan mengurangi antrean di fasilitas kesehatan. (Ati)-d

## FESTIVAL KREATIF LOKAL 2021

## Majukan UKM Destinasi Super Prioritas

**YOGYA (KR)** - Sembilan Usaha Kecil Menengah (UKM) Local Hero dari Destinasi Super Prioritas Borobudur, terpilih maju ke babak final Festival Kreatif Lokal (FKL) 2021. Kesembilan UMKM dari wilayah Jawa Tengah dan DIY tersebut masing-masing tiga UKM di bidang fesyen, kuliner dan kriya.

Di bidang kriya terdiri Naruna Ceramic, Gaba-Gaba Leather & Friends, dan CV Palem Craft Jogja. Bidang kuliner diraih CV Sundoro Indonesia, CV Cariza Khansa Pratama/Bananania, dan CV Kirey Natural Taruno Abadi. Sedangkan bidang fesyen terpilih Siroshima Indonesia, PT Ozzy Batik Pekalongan, dan Rajutan Nyonya.

"Festival Kreatif Lokal 2021 di Destinasi Super Prioritas Candi Borobudur diikuti 50 pelaku usaha kreatif yang lolos seleksi tahap awal, setelah pendaftaran ditutup 22 September 2021. Melalui serangkaian pelatihan dan proses penjurian, dewan juri menetapkan sembilan UKM untuk melanjutkan ke babak final," ujar Kepala Wilayah Jawa Tengah Adira Finance Irfan Budianto secara daring, Kamis (28/10).

FKL 2021 #TumbuhBersamaSahabat digelar Adira Finance bersama Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemparekrif) dan berurutan di Destinasi Super Prioritas Danau Toba Suma-

tera Utara, Likupang Sulawesi Utara, Mandalika Nusa Tenggara Barat, Labuan Bajo Nusa Tenggara Timur dan Borobudur yang mencakup wilayah Jateng dan DIY.

"FKL 2021 dapat membangun kesadaran terhadap peran strategis pelaku UKM di kawasan Borobudur dalam meningkatkan kesejahteraan, sehingga terus terpacu meningkatkan kualitas dan ragam produk sesuai taraf internasional, agar dapat bersaing secara global," jelas Irfan.

Kepala Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magelang Slamet Achmad Husein mengapresiasi kolaborasi Adira Finance dan Kemparekrif yang berinisiatif menggelar FKL 2021 di Destinasi Super Prioritas Borobudur.

"Pelaku UKM di Borobudur memiliki tantangan sekaligus peluang yang besar. Dibutuhkan kerja sama dan kolaborasi berbagai pihak untuk menjadikan sektor pariwisata lebih baik, kuat, berkelanjutan di masa depan," ujarnya.

Selanjutnya, sembilan UKM Local Hero di Destinasi Super Prioritas Borobudur akan menjalani proses pelatihan dan mentor yang lebih intensif dari Prasetya Mulya Executive Learning Institute (ELI) dan Entrepreneur Camp Indonesia, menggunakan metode praktik sehingga dapat langsung diterapkan UKM dalam menumbuhkan usaha kreatif mereka. (San)-d

## PROSES QR CODE PEDULILINDUNGI LEWAT ASOSIASI Pengajuan Melalui Perseorangan Ditolak

**YOGYA (KR)** - Keberadaan aplikasi PeduliLindungi memiliki peran penting dalam mendukung penegakan Prokes di sejumlah fasilitas publik. Kendati demikian pemerintah tetap menerapkan sejumlah peraturan atau ketentuan untuk bisa mendapatkan QR Code aplikasi PeduliLindungi.

Salah satunya pengajuan QR Code aplikasi PeduliLindungi secara perseorangan kini tak lagi dilayani lagi oleh Pemerintah Pusat. Sehingga pelaku usaha yang ingin mengajukan permohonan QR Code harus tergabung dalam sebuah perkumpulan atau asosiasi terlebih dahulu.

"Sampai saat ini penggunaan PeduliLindungi di DIY di tempat usaha masih tergolong minim. Hal itu disebabkan karena lambatnya proses pengajuan QR Code aplikasi PeduliLindungi. Selain itu mayoritas permohonan juga ditolak karena diajukan secara perseorangan. Memang saat awal-awal perorangan boleh

mengajukan. Sekarang dari kementerian mengisyaratkan untuk perorangan tidak dilayani, karena yang dilayani lewat asosiasi," kata Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) DIY, Noviar Rahmad di Yogyakarta, Kamis (28/10).

Noviar menjelaskan, soal izin QR Code aplikasi PeduliLindungi sepenuhnya menjadi kewenangan Pemerintah Pusat dalam hal ini Kementerian Kesehatan. Untuk itu menyikapi adanya keluhan soal lambatnya proses pengajuan QR Code aplikasi PeduliLindungi, pihaknya tidak bisa berbuat banyak. Jadi yang bisa dilakukan hanya meminta agar pelaku

usaha bergabung dalam sebuah paguyuban maupun asosiasi agar permintaannya QR Code dapat segera diproses.

"Bagi tempat usaha yang belum memiliki PeduliLindungi, tidak dilakukan penindakan apapun. Karena, kendala pengajuan QR Code berada di level pusat, bukannya daerah. Saat ini kami tengah mengencangkan sosialisasi terkait proses pengajuan QR Code maupun penggunaan PeduliLindungi saat menggelar operasi pengawasan yang dilaksanakan secara rutin," jelasnya.

Kabag Humas Biro Umum, Humas dan Protokol (UHP) Setda DIY Ditya Nanaryo Aji melaporkan kasus konfirmasi positif harian Covid-19 di DIY bertambah 30 kasus sehingga total 15.759 kasus pada Kamis (28/10). Rerata kasus positif harian mencapai 0,44 persen dengan jumlah kasus aktif mencapai 368 kasus. (Ria/Ira)-d

## VONIS PENYELUNDUPAN ANJING RENDAH

## Jaksa Kejari Kulonprogo Ajukan Banding

**KULONPROGO (KR)** - Kejaksaan Negeri (Kejari) Kulonprogo menilai vonis majelis hakim Pengadilan Negeri (PN) Wates terhadap terdakwa kasus penyeludupan anjing, Suradi (48), warga Sragen Jateng tak sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karena itu, pihaknya mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Yogyakarta, Kamis (21/10) lalu.

"Kami mengajukan banding atas putusan Kepala Kejaksaan Kulonprogo, karena dalam undang-undang yang didakwakan terhadap terdakwa terdapat ancaman hukuman pidana penjara minimal satu tahun penjara sesuai tuntutan kami. Tapi majelis hakim memutuskan 10 bulan di bawah aturan minimal pidana yang sudah diatur undang-undang tersebut," kata Kasi Intelijen Kejari Kulonprogo, Yogi Andiawan, Kamis (28/10).

Diungkapkan Yogi, sesuai UU No

41/2014 pasal 89 ayat 2 juncto pasal 46 ayat 5 atas perubahan UU no 18/2009 tentang Perternakan dan Kesehatan Hewan, bagi yang melanggar, ada ancaman minimal kurungan satu tahun penjara dan denda Rp 150 juta. Tapi majelis hakim PN Wates memiliki pendapat lain dan terdakwa divonis hukuman penjara 10 bulan potong masa tahanan satu bulan dengan denda Rp 150 juta.

"Terkait perkara tersebut majelis hakim sependapat dengan kami dalam pertimbangan hukumnya, bahwa terdakwa melanggar pasal 89 ayat 2 juncto Pasal 46 ayat 5 UU No 18/2009 tentang Perternakan dan Kesehatan Hewan," jelas Yogi.

Namun, ujarnya, ada perbedaan antara tuntutan dengan putusan lama hukuman pidananya. Tim JPU menuntut terdakwa satu tahun penjara sementara majelis hakim berpendapat lain dan menjatuhkan vo-

nis 10 bulan penjara dipotong masa tahanan satu bulan.

Setelah mengajukan banding Kamis (21/10) lalu, pihak Kejari Kulonprogo akan menyusun memori banding yang segera diserahkan kepada Pengadilan Tinggi Yogyakarta melalui PN Wates. Kemudian perkara tersebut akan diperiksa kembali di Pengadilan Tinggi Yogyakarta.

Juru Bicara PN Wates, Edy Sa-meaputty SH membenarkan perihal Kejari Kulonprogo mengajukan banding terkait perkara penyeludupan anjing. Pihaknya tidak mempersoalkan banding tersebut karena bagian dari proses hukum.

"Kamis 21 Oktober lalu Kejari Kulonprogo telah mengajukan banding dalam perkara penyeludupan anjing dengan terdakwa Suradi. Selanjutnya proses pemberkasan banding akan disiapkan untuk dikirim dan diperiksa di Pengadilan Tinggi Yogyakarta," ujar Edy. (Rul)-f

### Jelang Muscab Peradi Sleman Masih Buka Pendaftaran Balon Ketua

**SLEMAN (KR)** - Dewan Pimpinan Cabang Perhimpunan Advokat Indonesia (DPC Peradi) Sleman siap menggelar Musyawarah Cabang Ke-3, Sabtu (13/11) dua minggu ke depan di Hyatt Regency. Sampai hari ini baru dua bakal calon (balon) yang mendaftarkan diri sebagai kandidat Ketua DPC Peradi Sleman 2021-2026.

"Kami masih membuka dan menunggu bakal calon lain yang tertarik mendaftarkan diri sebagai kandidat Ketua DPC Peradi Sleman sampai dengan nanti hari H. Untuk saat ini sampai H-1 pendaftaran diterima di LBH Janoko dan untuk hari H akan diterima di lokasi Muscab sampai dengan pukul 10.00 WIB" jelas Ketua Organizing Committee (OC) Enji Puspo Sugondo SH kepada KR, Kamis (28/10).

Enji menyebutkan pemilihan dilakukan dengan sistem pemungutan suara terbanyak dengan total 311 anggota sah yang berhak memberikan suara.

Calon incumbent Hariyanto SH (Ketua DPC Peradi Sleman 2016-2021) dipastikan maju sebagai Calon Ketua DPC Peradi bertarung dengan Heri Sukrisno SH (Sekretaris DPC Peradi Sleman 2016-2021).

"Di akhir, siapapun yang terpilih sebagai ketua semua calon dan anggota peradi sleman berkomitmen akan saling mendukung dan menyatu kembali untuk kebesaran dan guyub rukun keluarga besar Peradi Sleman. (Vin)

Sleman, 29 Oktober 2021  
Panitia MUSCAB Ke III PERADI Sleman

Ketua Steering Committee: Dr. V. Hari Supriyanto, S.H., M.Hum. N.I.A. 95.10055  
Ketua Organizing Committee: Enji Puspo Sugondo, S.H. N.I.A. 14.02104

Mengetahui,  
Dewan Pimpinan Cabang PERADI Sleman  
Ketua: Hariyanto, S.H. N.I.A. 02.11304  
Sekretaris: R. Heri Sukrisno, S.H. N.I.A. 02.12459

Dua balon Hariyanto (kiri) dan Heri S saat mendaftar sebagai kandidat Ketua DPC Peradi Sleman 2021 - 2026

KR - Istimedia